


**LAPORAN JOBSHET  
PEMOGRAMAN WEB LANJUT  
LARAVEL**

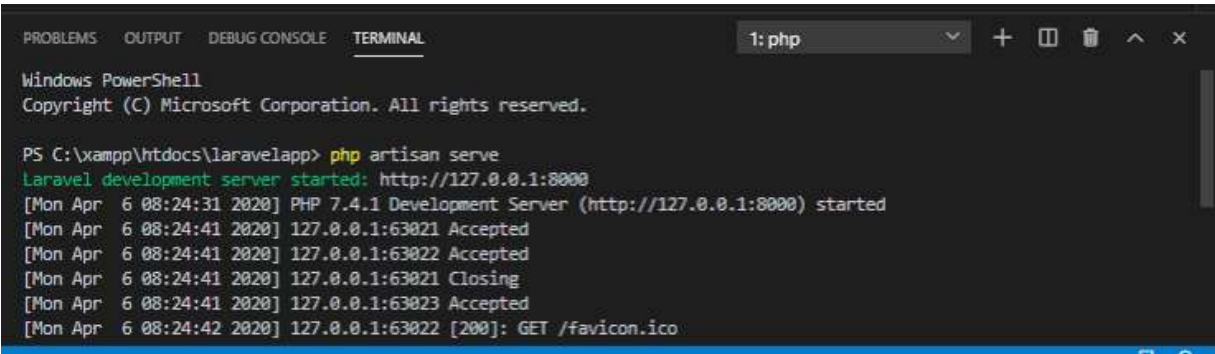


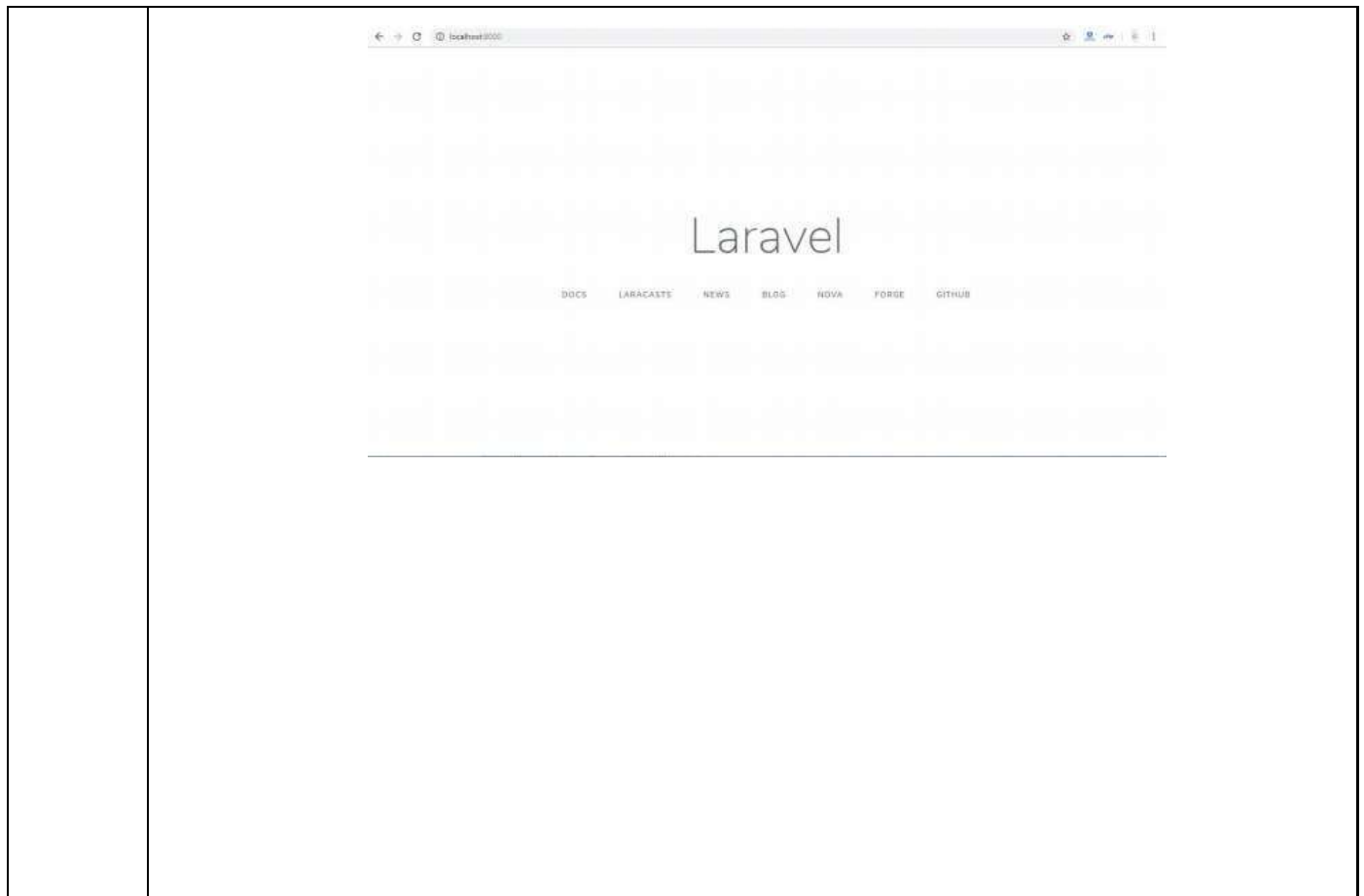
**Agit Ari irawan  
1841720190  
DIV TEKNIK INFOMATIKA  
POLITEKNIK NEGERI MALANG  
2020**

**Praktikum – Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows**

Langkah	Keterangan
---------	------------

1	<p>Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui <a href="https://getcomposer.org/">https://getcomposer.org/</a>, pilih Download untuk memulai proses unduh.</p> 
2	<p>Terdapat 2 cara dalam menginstall Laravel,</p> <p><b>1. Install Via Laravel Installer</b></p> <p>Setelah proses instalasi Composer selesai, buka Command Prompt lalu tujulah lokasi folder yang akan menampung folder kerja kita. Karena pada praktikum sebelumnya telah</p>

	<p>menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: <b>cd C:\xampp\htdocs</b>. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><b>composer global require "laravel/installer"</b></p> <p>Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:</p> <p style="text-align: center;"><b>laravel new laravelapp</b></p> <p>Keterangan: <b>laravelapp</b>: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan</p> <p><b>2. Install Via Composer Create-Project</b></p> <p>Selain menggunakan cara pertama, Kita dapat melakukan penginstalan laravel dengan mengetikkan perintah berikut pada command prompt:</p> <p style="text-align: center;"><b>composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp</b></p>
3	<p>Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat <a href="http://localhost/laravelapp/public/">http://localhost/laravelapp/public/</a> Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt:</p> <p style="text-align: center;"><b>php artisan serve</b></p> <p>Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP). Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini :</p> 



## Bagian 2: Mengenal dan membuat route

Langkah	Keterangan
1	<p>Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file <b>laravelapp\routes\web.php</b> Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut</p> <pre data-bbox="319 1512 1348 1993"> 1 web.php 2 3 use Illuminate\Support\Facades\Route; 4 5 /* 6  ----- 7   Web Routes 8  ----- 9   10   Here is where you can register web routes for your application. These 11   routes are loaded by the RouteServiceProvider within a group which 12   contains the "web" middleware group. Now create something great! 13   14 */ 15 16 Route::get('/', function () { 17     return view('welcome'); 18 }); </pre>

## Praktikum –

2

Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file **laravelapp\routes\web.php**, tambahkan isinya dengan script di bawah ini :

```
web.php
routes > web.php > ...
1
2 use Illuminate\Support\Facades\Route;
3
4
5 /*
6
7 Web Routes
8
9
10 Here is where you can register web routes for your application. These
11 routes are loaded by the RouteServiceProvider within a group which
12 contains the "web" middleware group. Now create something great!
13
14 */
15
16 Route::get('hallo', function () {
17     return view('welcome');
18 });
19
20 Route::get('hallo', function () {
21     return "Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel";
22 });
23
24
```



Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat <http://localhost:8000/hallo>

3

Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view. Tambahkan route baru untuk halaman “profil” dengan menambahkan script berikut:

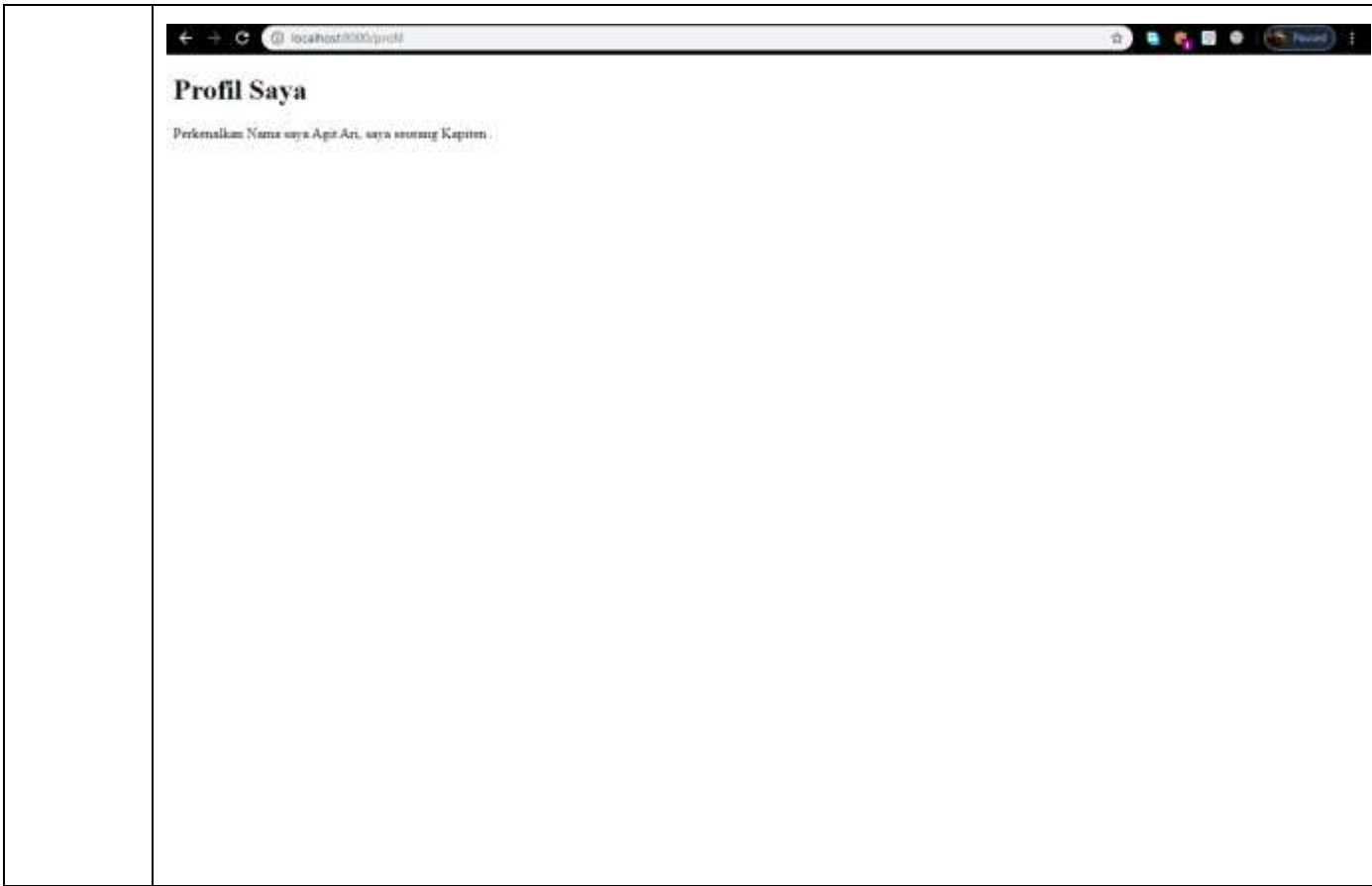
```
Route::get('profil', function () { return view('profil'); });
```

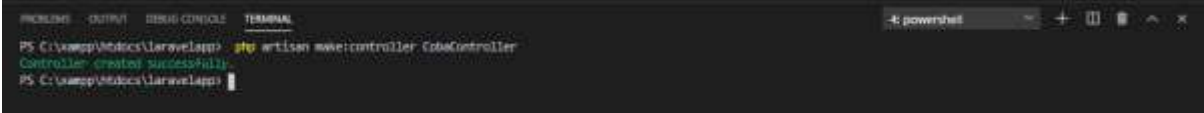
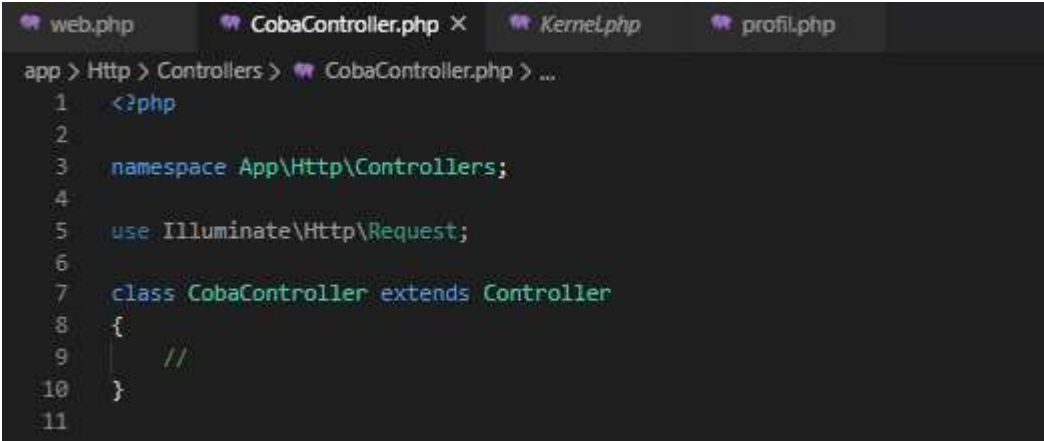
```
25 Route::get('profil', function () {
26     return view('profil');
27 });
```

Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:

```
resources > views > profil.php > html > body > p
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3
4 <head>
5     <title>Profil Saya</title>
6 </head>
7
8 <body>
9     <h1>Profil Saya</h1>
10    <p>Perkenalkan Nama saya Agit Ari, saya seorang Kapiten
11        </p>
12 </body>
13
14 </html>
```

Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat <http://localhost:8000/profil>



Langkah	Keterangan
1	<p>Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan CodeIgniter.</p> <p>Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel.</p> <p>Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal :</p> <p><b>php artisan make:controller CobaController</b></p> <p>Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama <b>CobaController.php</b> pada folder <b>laravelapp\app\Http\Controllers\</b></p>  

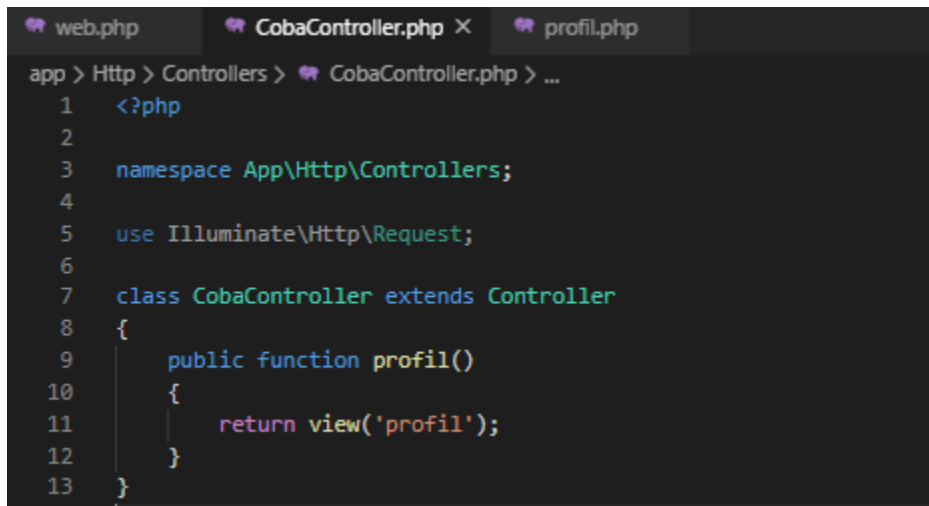
2

Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut

```
Route::get('profil', 'CobaController@profil');
```

```
28 Route::get('profil', 'CobaController@profil');
29
```

Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class **CobaController** seperti berikut ini:



```
web.php  CobaController.php x  profil.php
app > Http > Controllers > CobaController.php > ...
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use Illuminate\Http\Request;
6
7  class CobaController extends Controller
8  {
9      public function profil()
10     {
11         return view('profil');
12     }
13 }
```

Ketikkan alamat <http://localhost:8000/profil>, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya.

#### Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View

Langkah	Keterangan
---------	------------



## Praktikum –

1

Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.

Buat route baru untuk halaman biodata

```
Route::get('biodata', 'BiodataController@index');
```

```
30 Route::get('biodata', 'BiodataController@index');  
31
```

Buat controller baru dengan nama **BiodataController.php**  
**php artisan make:controller BiodataController**

Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada **laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php**

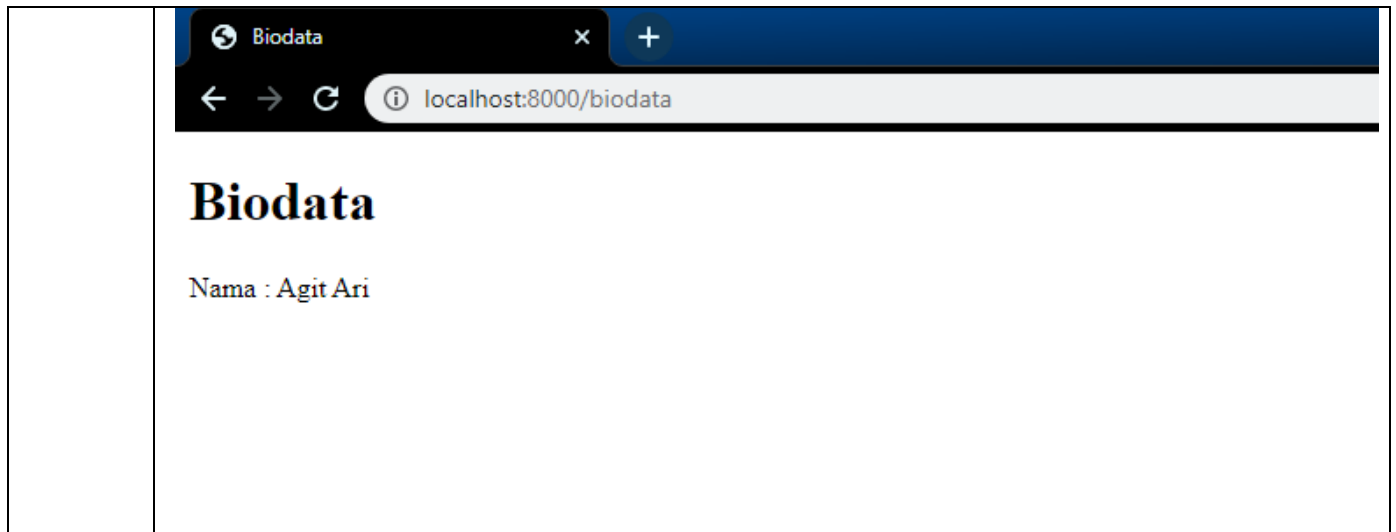
```
app > Http > Controllers > BiodataController.php > PHP Intelephense > BiodataController > index  
1  <?php  
2  
3  namespace App\Http\Controllers;  
4  
5  use Illuminate\Http\Request;  
6  
7  class BiodataController extends Controller  
8  {  
9      public function index()  
10     {  
11         $nama = 'Agit Ari';  
12         return view('biodata', ['nama' => $nama]);  
13     }  
14 }
```

2

Buat file view dengan nama **biodata.blade.php** pada **laravelapp/resources/views\**

```
resources > views > biodata.blade.php > html > body > p  
1  <!DOCTYPE html>  
2  <html>  
3  
4  <head>  
5      <title>Biodata</title>  
6  </head>  
7  
8  <body>  
9      <h1>Biodata</h1>  
10     <p>Nama : {{ $nama }}</p>  
11 </body>  
12  
13 </html>
```

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <http://localhost:8000/biodata> .



### Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View

Langkah	Keterangan
1	<p>Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel data array pada <b>BiodataController.php</b></p> <pre> app &gt; Http &gt; Controllers &gt; BiodataController.php &gt; PHP Intelephense &gt; BiodataController &gt; index 1  &lt;?php 2 3  namespace App\Http\Controllers; 4 5  use Illuminate\Http\Request; 6 7  class BiodataController extends Controller 8  { 9      public function index() 10     { 11         \$nama = 'Agit Ari'; 12         \$materi = ["Web Design", "Web Programming", "Digital 13           Marketing", "Graphic Design"]; 14         return view('biodata', ['nama' =&gt; \$nama, 'materi' =&gt; 15         \$materi]); 16     } 17 } 18 </pre>

## Praktikum –

2

Tambahkan isi file view **biodata.blade.php** menjadi seperti berikut:

```
resources > views > biodata.blade.php > html
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3
4  <head>
5      <title>Biodata</title>
6  </head>
7
8  <body>
9      <h1>Biodata</h1>
10     <p>Nama : {{ $nama }}</p>
11     <p>Materi Mengajar</p>
12     <ul>
13         @foreach($materi as $datamateri) <li>{{ $datamateri }}</li>
14         @endforeach
15     </ul>
16 </body>
17
18 </html>
```

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <http://localhost:8000/biodata> .



*-- Selamat Mengerjakan --*